

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Media massa adalah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan-pesan dari sumber kepada khalayak dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, film, radio, televisi (Cangara, 2002). Ada dua fungsi media massa yaitu kebutuhan hiburan dan informasi. Media menampilkan diri sendiri dengan peran yang diharapkan, dinamika masyarakat akan tercipta, dimana media adalah pesan. Jenis media yang berpotensi pada aspek verbal visual, audio, dan verbal vocal. Media massa adalah alat-alat dalam komunikasi yang bisa menyampaikan pesan secara serampak, cepat kepada audiens yang luas dan heterogen. Jadi keuntungan berkomunikasi dengan menggunakan media massa adalah bahwa media massa menimbulkan keserempakan yang artinya suatu pesan dapat diterima oleh komunikan yang jumlah relatif banyak. Selain itu media massa juga memiliki kelebihan dapat mengatasi hambatan ruang dan waktu disbanding dengan jenis komunikasi lain.

Media massa memberikan informasi tentang suatu perubahan, bagaimana hal itu berkerja dan hasil yang dicapai maupun hasil yang akan dicapai. Media massa merupakan jenis sumber informasi yang disenangi oleh masyarakat luas. Ada tiga jenis media massa yang pertama media massa online (yakni media massa yang dapat kita temukan di internet), yang kedua media massa cetak (media massa cetak secara rinci meliputi koran, tabloid, dan buku), yang ketiga media massa elektronik (jenis media massa yang disebarluaskan melalui suara maupun gambar dan suara dengan menggunakan teknologi elektro, seperti radio, televisi dan film). (Wijaksono & Nugroho, 2018)

Pesan yang ada dalam sebuah film merupakan komunikasi massa yang dapat berbentuk apa saja tergantung misi dari film tersebut. Dapat berupa pesan hiburan, pendidikan, dan informasi. Pesan ini menggunakan mekanisme lambang-lambang yang ada pada pikiran manusia berupa percakapan, perkataan, suara, tulisan, dan lain sebagainya. Film juga dianggap sebagai media

komunikasi massa yang ampuh karna adanya visual dan audio (gambar dan suara). Film dapat bercerita banyak dalam waktu yang sangat singkat. Film memiliki satu sasaran, yaitu menarik perhatian orang-orang terhadap muatan masalah yang dikandung dalam film tersebut.

Kemampuan film dalam menjangkau banyak segmen sosial, film memiliki potensi yang besar dalam mempengaruhi khalayaknya. Oleh karna itu merebaklah berbagai macam penelitian yang hendak melihat dampak film terhadap khalayaknya. Hal itu dapat kita lihat dari banyaknya penelitian tentang film yang mengambil berbagai macam topik contohnya seperti: pengaruh film terhadap penonton, analisis sebuah film, dan lain sebagainya.

Film selalu dapat mempengaruhi khalayak berdasarkan muatan pesan yang disampaikan dalam sebuah film. Selain itu film tidak hanya sekedar menyampaikan pesan berisi informasi, tetapi film juga dapat merubah pengertian yang sudah lama dipegang teguh oleh penonton, lewat persepsi berbeda yang di sampaikan film. Oleh karna itu film juga bisa menjadi sarana bagi khalayak, bahwa dalam dunia ini banyak sekali sudut pandang yang berbeda-beda bagi setiap orang. Jika seseorang melihat sudut pandang yang berbeda-beda hal tersebut dapat meningkatkan rasa toleransi bagi khalayak yang menonton. Bila rendahnya rasa toleransi kepada orang lain hal itu dapat memicunya perasaan tidak percaya diri bagi seseorang.

Perasaan tidak percaya diri mungkin pernah dialami oleh setiap orang. Tidak percaya diri dapat terjadi saat seseorang merasa kekurangan atau tidak mampu. Saat merasa tidak percaya diri, seseorang cenderung hidup dalam ketakutan. Salah satu alasan mengapa seseorang merasa tidak percaya diri ketika seseorang menilai diri mereka sendiri terlalu rendah. Pada dasarnya tidak percaya diri merupakan perasaan yang wajar. Namun tentu saja perasaan ini akan menjadi masalah yang besar jika dirasakan berlaut-larut. Pada saat ini masalah tidak percaya diri merupakan alasan utama mengapa seseorang tidak pernah bersyukur atas apa saja yang mereka miliki dan selalu merasa kekurangan atas dirinya sendiri. Perasaan tidak percaya diri juga pernah dirasakan oleh Meira Anastasia istri dari sutradara film Imperfect. Meira menuangkan pengalamannya

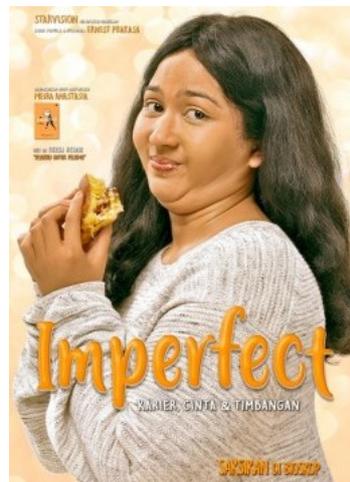
menghandapi rasa tidak percaya diri kedalam buku yang berjudul *Imperfect* yang akhirnya diangkat kedalam sebuah film yang di sutradarai oleh suaminya.

Oleh karna itu peneliti tertarik untuk meneliti film *Imperfect*, karna film ini menceritakan tentang isu tidak percaya diri yang menjadi permasalahan kebanyakan perempuan pada saat ini. Hal tersebut pernah dialami oleh Meira Anastasia yang pada akhirnya pengalaman pribadinya tersebut dituliskan kedalam sebuah buku yang berjudul *Imperfect*. Film ini menceritakan seorang wanita yang berkerja disebuah perkantoran dan selalu diledaki dilingkungan perkerjaannya karna memiliki berat badan yang berlebih. Sosok tokoh utama pada film ini memiliki ciri fisik gemuk dan kulit sawo matang, warisan dari sang ayah. Berbeda dengan adiknya yang mengikuti gen dari ibu mereka yang merupakan mantan model pada 1990-an. Dia sering mendapat perlakuan tidak menyenangkan di kantornya dan juga lingkungan sekitarnya. Lingkungan perkerjaannya dipenuhi oleh wanita cantik berbadan ideal. Disamping permasalahan yang ia hadapi di kantor, ia memiliki seorang kekasih yang mencintainya tulus bukan karna fisik tetapi karna merasa nyaman dan memiliki kecocokan. Walaupun ia memiliki kekasih yang mencintai ia apa adanya ia masih merasa tidak percaya diri. Lingkup kantornya lah yang membuat tokoh utama merasa tidak percaya diri dengan bentuk badannya. Ia merasa tak pantas berada di lingkup kantor yang penuh dengan wanita cantik. Setelah merasa direndahkan karna masalah *body shamming*. Kemudian ia mulai mengubah pola makan dan lebih merawat diri supaya mendapatkan bentuk badan yang ia inginkan. Setelah ia berhasil merubah bentuk tubuhnya, ia juga masih merasa tidak percaya diri. Ketika ia selalu merasa tidak percaya diri pada saat itulah masalah terjadi, dan akhirnya ia belajar dari masalah tersebut kemudian dapat mengatasi perasaan tidak percaya diri. Oleh karna itu film *Imperfect* ini menarik untuk diteliti.

Film *Imperfect* yang disutradarai oleh Ernest Prakarsa ini rilis 19 Desember 2019 lalu. Film ini diangkat dari buku karangan istri sang sutradara yaitu Meira Anastasia. Buku *Imperfect* sendiri membahas tentang pengalaman Meira Anastasia yang merupakan istri seorang figur publik. Tak banyak orang yang

tau, saat Meira Anastasia menulis buku Imperfect rupanya hal itu dilatar belakangi hinaan fisik. Meira Anastasia disebut sebagai perempuan yang tak cantik dan beruntung bisa mendapatkan Ernest Prakasa. Meira Anastasia membagikan pengalaman dirinya yang bangkit dari keterpurukan dalam buku Imperfect ini.

**Gambar 1.1 Poster Imperfect**



( Sumber: <http://klikstarvision.com/page/movie> )

Film yang diproduksi oleh Starvision Plus Entertainment ini bergenre komedi percintaan. Film Imperfect ini dibintangi oleh Jessica Mila (Rara), Reza Rahardian (Dika) dan beberapa bintang lainnya seperti Yasmin Napper, Karina Suwandi, Dion Wiyoko, Kiki Narendra, Shareefa Daanish, Dewi Irawan, Ernest Prakarsa, Clara Bernadeth, Boy William, dan Ifa Fachir. Didalam film yang berdurasi 113 menit ini, audies akan dibuat merasakan drama komedi emosional dimana seorang wanita gendut yang selalu dihina kemudian melakukan perubahan drastis terhadap dirinya.

Dalam film ini Ernest Prakarsa sangat teliti dalam memilih pemeran utama yaitu Jessica Mila, tak tanggung-tanggung Jessica Mila sukses menaikan beratnya hingga 10 kg hanya untuk bermain dalam film Imperfect ini. Jessica Mila dapat membuat penonton begitu tercengang dengan perubahan drastis pada dirinya. Melalui film ini juga Jessica Mila berhasil menyampaikan kepada penonton

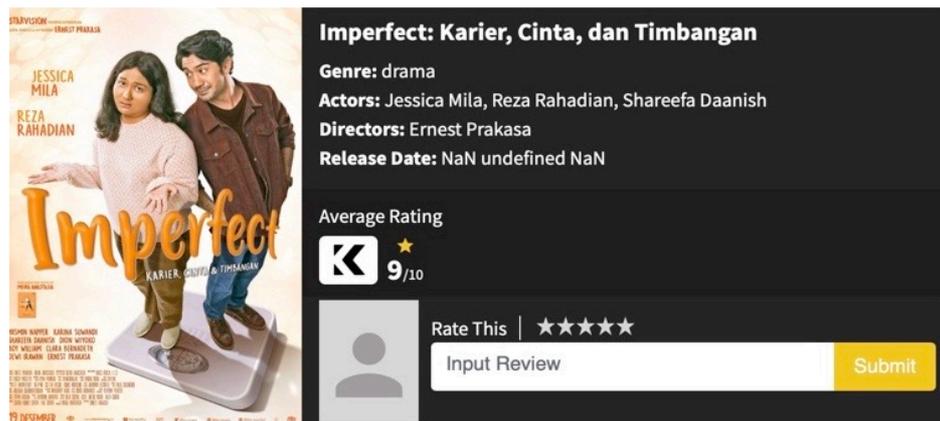
Ketika kita mencintai diri kita sendiri, kita pun akan mudah menerima ketidaksempurnaan yang ada pada diri kita.

Berikut ini adalah rating dari film Imperfect:

**Gambar 1.2 Rating Film Imperfect**



(Sumber: <https://www.imdb.com/title/tt10932100/>)



(Sumber: <https://www.kincir.com/movie/cinema/review-imperfect-2019>)

Gambar 2 menjelaskan bagaimana sang sutradara Ernest Prakarsa berhasil menyampaikan cerita dan sosok tokoh Rara kepada audiens dengan rating menurut website <https://www.imdb.com/title/tt10932100/> dan <https://www.kincir.com/movie/cinema/review-imperfect-2019>. Yang dimana merupakan website review film-film cinema. Film ini juga mendapat beberapa nominasi dan memenangkan sejumlah award, diantaranya adalah :

**Tabel 1.1**  
**Penghargaan Film Imperfect**

<b>Penghargaan</b>	<b>Tanggal acara</b>	<b>Kategori</b>	<b>Penerima</b>	<b>Hasil</b>
<b>Piala Maya</b>	8 Februari 2020	Film Cerita Panjang/Film Bioskop Terpilih	<i>Imperfect: Karier, Cinta &amp; Timbangan</i>	Nominasi
		Penyutradaraan Terpilih	Ernest Prakarsa	Nominasi
		Penulisan Skenario Adaptasi Terpilih	Ernest Prakarsa & Meira Anastasia	Menang
		Aktris Utama Terpilih	Jessica Mila	Nominasi
		Aktris Pendukung Terpilih	Dewi Irawan	Nominasi

		Aktris Pendatang Baru Terpilih	Yasmin Napper	Nominasi
			Kiky Saputri	Nominasi
		Lagu Tema Terpilih	"Pelukku Untuk Pelukmu" oleh Fiersa Bersari	Nominasi
		Tata Rias Wajah dan Rambut Terpilih	Talia Subandrio	Menang
<b>Indonesian Box Office Movie Awards</b>	2020	Film Box Office Terbaik	<i>Imperfect: Karier, Cinta &amp; Timbangan</i>	Nominasi
		Sutradara Terbaik	Ernest Prakarsa	Nominasi
		Penulis Skenario Terbaik	Ernest Prakarsa & Meira Anastasia	Nominasi
		Pemeran Utama Wanita Terbaik	Jessica Mila	Nominasi

		Pemeran Pendukung Wanita Terbaik	Dewi Irawan	Nominasi
		Pendatang Baru Terbaik	Yasmin Napper	Nominasi
			Kiky saputri	Nominasi
		Original Soundtrack Film Terbaik	<i>Pelukku Untuk Pelukmu</i> – fiersa Bersari	Nominasi
			<i>Tak Harus Sempurna</i> – Reza Rahardian	Nominasi
		Ensemble Talent Terbaik	Imperfect: Karier, Cinta & Timbangan	Nominasi
<b>Indonesian Movie Actors Awards</b>	25 Juli 2020	Film Terfavorit	<i>Imperfect: Karier, Cinta &amp; Timbangan</i>	Nominasi

		Ansambel Terbaik	<i>Imperfect: Karier, Cinta &amp; Timbangan</i>	Nominasi
		Pemeran Pasangan Terfavorit	Jessica Mila & Reza Rahardian	Nominasi
		Pemeran Utama Wanita Terfavorit	Jessica Mila	Nominasi
		Pemeran Pendatang Baru Terfavorit	Kiky Saputri	Nominasi
<b>PARFI Awards</b>	2020	Film Unggulan Genre Komedi	<i>Imperfect: Karier, Cinta &amp; Timbangan</i>	Nominasi
		Sutradara Unggulan Genre Komedi	Ernest Prakarsa	Nominasi
		Pemeran Utama Wanita Unggulan Genre Komedi	Jessica Mila	Nominasi

		Pemeran Pendukung Pria Unggulan Genre Komedi	Uus	Nominasi
		Pemeran Pendukung Wanita Unggulan Komedi	Yasmin Napper	Nominasi
			Kiky Saputri	Nominasi
<b>Piala Tuti Indra malaon</b>	2020	Aktris Pendatang Baru Terpilih	Yasmin Napper	Nominasi
			Kiky Saputri	Nominasi

(Sumber : Olahan Penulis 2020)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis semiotika Roland Barthes untuk mengatehui makna lebih dalam mengenai konstruksi tidak percaya diri dalam film imperfect. Semiotika merupakan suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji suatu tanda. Pemilihan semiotika Roland Barthes dikarnakan Barthes memaparkan masing-masing konsep dasar semiotika dan ktitis secara lebih detail serta menggunakan bahasa yang jelas, sehingga mudah untuk dipahami. Melalui film, peneliti melihat tanda-tanda berdasarkan adegan dan dialog pada tokoh film. Pemilihan film Imperfect sebagai objek bertujuan untuk mengkaji pesan tidak percaya diri yang ada pada film melalui peran tokoh yang selalu mengalami rasa tidak percaya diri. Sebagai objek penelitian, peneliti mencoba untuk mengumpulkan gambar melalui scene pada film kemudian memilih adegan yang sesuai dan cocok sebagai objek penelitian. Sesuai uraian dan ketertarikan peneliti yang telah dipaparkan diatas, peneliti tertarik

mengangkat penelitian dengan judul “Konstruksi Tidak Percaya Diri Perempuan Dalam Film (Analisis Semiotika Roland Barthes Film Imperfect)”.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Agar penelitian ini lebih terarah, maka peneliti memberi batasan pada penelitian ini. Maka fokus penelitian ini yaitu konstruksi tidak percaya diri perempuan pada film Imperfect menggunakan analisis Semiotika Roland Barthes dengan tiga makna yaitu makna denotasi, makna konotasi dan mitos.

## **1.3 Identifikasi Masalah**

- a. Bagaimana makna Denotasi dari tidak percaya diri dalam film Imperfect ?
- b. Bagaimana makna Konotasi dari tidak percaya diri dalam film Imperfect ?
- c. Bagaimana Mitos tidak percaya diri dalam film Imperfect ?

## **1.4 Tujuan penelitian**

- a. Mengetahui makna Denotasi dari tidak percaya diri dalam film Imperfect.
- b. Mengetahui makna Konotasi dari tidak percaya diri dalam film Imperfect.
- c. Mengetahui makna Mitos dari tidak percaya diri dalam film Imperfect.

## **1.5 Kegunaan Penelitian**

### **1.5.1 Kegunaan Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi manfaat bagi perkembangan penelitian ilmu komunikasi secara umum dan dapat membantu dalam pengertian konstruksi tidak percaya diri perempuan dalam sebuah film.

### **1.5.2 Kegunaan Praktis**

#### **a. Bagi Penelitian**

Memberikan pengetahuan dan informasi yang lebih dalam mengenai konstruksi tidak percaya diri perempuan dalam film Imperfect yang diperankan oleh Jessica Mila.

**b. Bagi Akademis**

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan atau referensi bagi akademisi Universitas Telkom dan khususnya untuk prodi ilmu komunikasi dalam penyusunan penelitian selanjutnya dalam kajian yang serupa.

**c. Bagi Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan dan pengetahuan yang lebih serta menginspirasi masyarakat mengenai pentingnya bersyukur berdasarkan jalan cerita dari film Imperfect.

**1.6 Waktu Penelitian**

Adapun waktu dan priode penyusunan proposal penelitian “KONSTRUKSI TIDAK PERCAYA DIRI PEREMPUAN DALAM FILM (Analisis Semiotika Roland Barthes Film Imperfect)”.

adalah sebagai berikut:

**Table 1.2 Waktu Penelitian**

<b>KEGIATAN</b>	<b>Sept</b>	<b>Okt</b>	<b>Nov</b>	<b>Des</b>	<b>Jan</b>	<b>Feb</b>	<b>Mar</b>	<b>Apr</b>	<b>Mei</b>	<b>Jun</b>	<b>Jul</b>
Pra Riset											
Penyusunan Desk Evaluation											
Pendaftaran Desk Evaluation											
Revisi Desk Evaluation											

